

## Abstrak

**Latar belakang.** Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan suatu kondisi infeksi yang terjadi ketika bakteri tumbuh dalam saluran kemih manusia mencakup ginjal, kandung kemih, ureter, dan uretra. ISK masih merupakan masalah kesehatan masyarakat, ditambah dengan penurunan sensitivitas bakteri penyebab ISK terhadap berbagai antibiotik, maka perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap pola kepekaan bakteri terhadap antibiotik untuk menentukan tingkat kerentanan bakteri terhadap antibiotik dan mengetahui kemampuan suatu antibiotik dalam membunuh bakteri. **Tujuan.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis bakteri penyebab ISK dan pola kepekaannya terhadap antibiotik pada pasien dengan ISK di RSUP Dr. Sardjito. **Metode.** Penelitian ini merupakan deskriptif yang melibatkan pengumpulan data secara retrospektif dari catatan hasil kultur urin dan uji kepekaan yang diperoleh dari laboratorium yang ada di RSUP Dr. Sardjito. Pola kepekaan bakteri penyebab ISK terhadap antibiotik ditampilkan sebagai presentase sensitivitas. **Hasil.** Dari 61 pasien yang terdiagnosis ISK, terlihat bahwa prevalensi ISK lebih tinggi pada perempuan, dengan persentase sebesar 62,3%, dibandingkan dengan laki-laki yang sebesar 37,7%. Kelompok usia paling sering mengalami ISK adalah antara 56-65 tahun, dengan persentase sebesar 34,4%. Penyakit penyerta paling banyak dijumpai pada pasien ISK yaitu diabetes 15 (25,4%), HIV 12 (20,3%), dan penyakit jantung 8 (13,5%). Bakteri terbanyak penyebab ISK adalah *Escherichia coli* (32,7%) yang mempunyai sensitivitas terhadap antibiotik Meropenem, Ertapenem, dan Tigecycline masing-masing 100%. **Kesimpulan.** Penelitian ini menunjukkan bahwa ISK lebih sering ditemukan pada wanita, kelompok usia 56-65 tahun, dan pada penderita diabetes, HIV, atau penyakit jantung. *Escherichia coli* adalah bakteri yang paling sering menyebabkan ISK dan mempunyai sensitivitas yang tinggi terhadap antibiotik Meropenem, Ertapenem, dan Tigecycline.

**Kata Kunci:** ISK, bakteri, kepekaan antibiotik

## Abstract

**Background.** Urinary tract infection (UTI) is an infectious condition that occurs when bacteria grow in the human urinary tract including the kidneys, bladder, ureters and urethra. UTI is still a public health problem, coupled with a decrease in the sensitivity of bacteria that cause UTI to various antibiotics, it is necessary to periodically evaluate the pattern of bacterial sensitivity to antibiotics to determine the level of susceptibility of bacteria to antibiotics and determine the ability of an antibiotic to kill bacteria. **Objective.** The purpose of this study was to identify the types of bacteria that cause UTIs and their sensitivity patterns to antibiotics in patients with UTIs at RSUP Dr. Sardjito. **Method.** This research is a descriptive study involving retrospective data collection from records of urine culture results and sensitivity tests obtained from laboratories at RSUP Dr. Sardjito. The sensitivity pattern of UTI-causing bacteria to antibiotics is shown as a percentage of sensitivity. **Results.** Of the 61 patients diagnosed with UTI, it appears that the prevalence of UTI was higher in women, with a percentage of 62.3%, compared to men, which was 37.7%. The age group most frequently experiencing UTIs is between 56-65 years, with a percentage of 34.4%. The most common comorbidities found in UTI patients were diabetes 15 (25.4%), HIV 12 (20.3%), and heart disease 8 (13.5%). The most common bacteria that cause UTIs are *Escherichia coli* (32.7%) which have a sensitivity to the antibiotics Meropenem, Ertapenem, and Tigecycline each 100%. **Conclusion.** This study shows that UTIs are more common in women, in the 56-65 year age group, and in people with diabetes, HIV, or heart disease. *Escherichia coli* is the bacteria that most common cause UTI and is highly sensitive to the antibiotics Meropenem, Ertapenem, and Tigecycline.

**Keywords:** UTI, bacteria, antibiotic sensitivity